

Peran ayah terhadap perkembangan anak

Layli Wahidati Aminun Nisa

Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: nisa50857@gmail.com

Kata Kunci:

anak; perkembangan; ayah;
model peran; interaksi

Keywords:

child; development; father;
role model; interaction

ABSTRAK

Anak merupakan individu yang tumbuh dan berkembang. Mereka memiliki kebutuhan fisik, emosional, dan sosial yang perlu dipenuhi untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Anak-anak umumnya dianggap memiliki rasa ingin tahu yang besar, kemampuan belajar yang cepat, dan potensi untuk mengembangkan berbagai keterampilan serta kepribadian yang unik. Dalam perkembangannya peran orang tua sangatlah dibutuhkan terutama peran dari seorang ayah. Peran ayah dalam perkembangan anak sangat penting dan beragam. Ayah memiliki dampak yang signifikan pada aspek fisik, emosional, dan sosial anak. Kehadiran ayah dapat membantu dalam pembentukan identitas diri anak, pengembangan keterampilan sosial, serta membantu dalam kepercayaan diri anak dan menumbuhkan rasa percaya diri. Keterlibatan ayah dalam aktivitas sehari-hari, komunikasi yang terbuka, dan dukungan emosional dapat membentuk hubungan yang kuat antara ayah dan anak. Studi menunjukkan anak-anak yang mempunyai kelekatan positif dengan ayahnya cenderung mempunyai kepercayaan self-confiden yang lebih tinggi dan hubungan sosial yang lebih baik. Maka dari itu, keikutsertaan aktif ayah pada kehidupan putra putri nya sangat penting untuk memastikan perkembangan yang seimbang dan optimal.

ABSTRACT

Children are individuals who grow and develop. They have physical, emotional and social needs that need to be met to support optimal growth and development. Children are generally considered to have great curiosity, quick learning abilities, and the potential to develop unique skills and personalities. In its development, the role of parents is needed, especially the role of a father. The role of fathers in child development is very important and varied. Fathers have a significant impact on the physical, emotional, and social aspects of children. The presence of a father can help in forming a child's self-identity, developing social skills, as well as assisting in the child's self-confidence and growing self-confidence. Father's involvement in daily activities, open communication, and emotional support can form a strong father-child relationship. Studies show that children who have a positive attachment to their father tend to have higher self-confidence and better social relationships. Therefore, the active participation of fathers in the lives of their children is very important to ensure balanced and optimal development.

Pendahuluan

Dalam hal pengasuhan orangtua sangat memerlukan peran penting di dalamnya, ketika kita membahas tentang poin keluarga dan anak yang sering menjadi interes utama adalah kewajiban/peran seorang ibu. Pemikiran tentang anak yang menjadi urusan ibu sangatlah melekat di berbagai kultur di dunia ini. Peran ayah kerap terlupakan, karena ayah lebih dikenal dengan sosok pemenuhan keperluan finansial dan otoritas dalam keluarga. Jika diperhatikan lebih seksama peran ayah dalam perkembangan anak sangat berpengaruh terhadap kehidupan di masa mendatang. Namun seiring dengan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

perkembangan zaman pandangan ini telah berubah dengan pemahaman yang lebih mendalam bahwa peran ayah juga sangat dibutuhkan dalam perkembangan fisik, emosional, dan sosial anak.

Dalam sebuah studi, ditemukan bahwa peran ayah dalam proses pengasuhan cenderung rendah, sering kali ayah menahan diri dari keterlibatan dengan anak-anaknya. Temuan serupa juga terlihat dalam beberapa penelitian lain, di mana gaya pengasuhan ayah dan ibu memiliki perbedaan. Penelitian menunjukkan bahwa ayah cenderung menggunakan lebih sedikit kata namun sering memegang bayi mereka. Mereka terlibat dalam kegiatan seperti memegang, bermain, dan merangkul dengan ritme gerakan tertentu. Aktivitas ayah lebih berfokus pada interaksi fisik, sementara ibu cenderung menggunakan metode yang lebih konvensional, seperti menggoyangkan boneka di depan bayi dan berbicara dengan mereka.

Dalam artikel ini kita akan membahas lebih lanjut tentang bagaimana peran seorang ayah dalam kehidupan tumbuh kembang anak-anaknya dan juga manfaat yang diperoleh oleh anak dari keterlibatan ayah dalam mengasuh.

Pembahasan

Pola asuh adalah metode yang digunakan oleh orangtua untuk mengasuh anak, memberikan perlakuan, arahan, dorongan, penghargaan, serta menciptakan rasa aman dan perhatian bagi anak. Kombinasi antara kehangatan dan ketegasan dalam menetapkan aturan yang sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan anak menjadi fokus. Orangtua juga harus memberi kebebasan kepada anak untuk menyuarakan pendapatnya dan memberikan kebebasan dalam pengambilan keputusan. Proses pembelajaran anak untuk bertindak secara tegas dan masuk akal terjadi melalui komunikasi terbuka antara orangtua dan anak, melalui diskusi yang saling berbalas. Pola asuh anak bisa dilakukan oleh ibu maupun ayah, tidak ada batasan dalam mengasuh anak (Rifa, 2013).

Pola asuh anak bisa dilakukan oleh ibu maupun ayah, tidak ada batasan siapa yang harus mengasuh anak. Ayah dan ibu sama-sama mempunyai peran penting dalam mengasuh anak. Keterlibatan ayah dalam mengasuh anak memiliki peran yang sangat penting. Lebih dari sekadar melakukan aktivitas bersama, peran ayah mencakup memberikan contoh, mendampingi, serta memahami anak untuk menciptakan kenyamanan bersama. Dengan pendampingan semacam itu, anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Elvira & Santoso, 2022).

Peran seorang ayah sangat penting untuk memahami tuntutan serta merasakan suka dan duka kehidupan di dalam lingkungan keluarganya. Anak yang mendapatkan cukup kasih sayang dari ayahnya akan merasakan kebahagiaan, kenyamanan, dan rasa aman saat berada dalam kedekatan dengan ayahnya (Wicaksana & Rachman, 2018).

Seorang ayah dikatakan terlibat dalam pengasuhan anak ketika ayah berinisiatif untuk menjalin hubungan dengan anak dan memanfaatkan semua sumber dayanya baik afeksi, fisik, dan kognisinya. Peran ayah dalam perkembangan anak dalam perkembangan anak sangat penting dan memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Keterlibatan ayah dapat mempengaruhi

perkembangan emosional serta membantu membangun rasa percaya diri dan hubungan yang sehat.

Peran Ayah

Keberadaan citra ayah sangat mempengaruhi perkembangan sosial anak dalam kehidupannya. Peran ayah selain memenuhi kebutuhan seluruh keluarga juga harus memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan lingkungan anak.

Keterlibatan ayah seringkali lebih bersifat fisik, seperti mengajaknya berbaring telentang, bersepeda, bermain bola, dan aktivitas fisik lainnya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidik laki-laki, biasanya di sekolah, terutama mengajak anak-anak untuk memainkan permainan menantang yang berkaitan dengan keterampilan motorik kasarnya, sedangkan pendidik perempuan menggunakan aktivitas yang lebih tenang seperti membaca dan aktivitas dengan kebisingan rendah lainnya (Syafiqoh & Pranoto, 2022).

Peran ayah (fathering) adalah peran seorang ayah erat kaitannya dengan tugas membimbing anak menuju kemandirian dan perkembangan positif baik secara fisik maupun psikis. Peran ayah sama pentingnya dengan ibu dan mempengaruhi tumbuh kembang anak meskipun ayah umumnya lebih sedikit menghabiskan waktu bersama anak dibandingkan ibu. (Muna & Sakdiyah, 2015).

Richard C. Halverson (200) mengemukakan pendapat bahwa ayah bertanggung jawab atas tiga tugas utama. Pertama, ayah harus mendidik anak-anaknya tentang Tuhan dan mendidik mereka dalam ajaran agama. Kedua, ayah harus mengambil peran kepemimpinan dalam keluarganya. Ketiga, ayah harus bertanggung jawab terhadap kedisiplinan. Dengan cara ini, ia akan menjadi figur otoritas (Elia, 2000).

Terdapat tiga komponen keterlibatan ayah yaitu :

- a. Paternal engagement yaitu pengasuhan yang menyertakan langsung interaksi antara ayah serta anaknya, contohnya melalui permainan edukatif, mengajari sesuatu dan aktivitas santai lain yang dilakukan bersama. Hal itu akan membantu perkembangan anak dalam hal motorik dan keseimbangan dalam berperilaku.
- b. Aksesibilitas atau ketersediaan, perihal yang bersifat temporal yaitu interaksi dengan anak pada waktu tertentu.
- c. Tanggung jawab dan peran ayah dalam hal menyusun rencana pengasuhan bagi anak (Waroka, 2022).

Ayah adalah contoh pertama anak tentang bagaimana seorang pria berperilaku, berinteraksi, dan mengatasi tantangan. Ayah yang positif dan responsif akan membantu anak untuk membentuk nilai-nilai, perilaku, dan pandangan dunia anak. Ayah juga memiliki peran untuk membantu anak dalam mengenali dan mengelola emosi mereka dengan cara memberi contoh bagaimana cara kita dalam mengatasi emosi (Suryadi et al., 2021).

Manfaat Peran Seorang Ayah

Peran dari seorang ayah memiliki banyak manfaat bagi kehidupan anak dimasa medatang. Peran seorang ayah memiliki manfaat seperti mempengaruhi emosi pada anak ketika seorang ayah memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anaknya. Anak akan merasa senang dan gembira bersama ayah nya. Ketika anak merasa senang bermain dengan ayahnya maka emosi yang dikembangkan adalah emosi positif, apabila emosi positif terus dikembangkan dan distimulasi maka kemampuan dalam mengendalikan emosi anak akan baik. Perkembangangan emosi merupakan hal yang penting karena didalam perkembangan emosi, anak sangat diharapkan dapat mengelola emosi dengan baik sehingga apabila emosi baik terus berkembang maka akan berpengaruh terhadap sikap dan menimbulkan perilaku yang positif.

Keterlibatan ayah dalam kehidupan anak mempunyai korelasi positif dengan kepuasan hidup, kebahagiaan, dan rendahnya pengalaman depresi, dimana kehangatan yang diciptakan oleh ayah dalam suatu hubungan ayah dan anak akan sangat berpengaruh bagi kesehatan psikologis anak, dan kesehatan mental anakpun terjaga (Parmanti & Purnamasari, 2015).

Dalam pengasuhannya dukungan dan apresiasi dari ayah sangat penting karena itu akan membuat anak lebih percaya diri dan tidak mudah menyerah. Dalam bidang sosial bermasyarakat ayah juga memiliki keterlibatan yang sangat signifikan dimana dengan panduannya anak cenderung dapat mengerti tentang lingkungannya dan bisa berinteraksi dengan positif di lingkungan sekitarnya (Waroka, 2022).

Dalam hal kedisiplinan ayah juga mempunyai kuasa untuk mengajari anaknya tentang apa dan bagaimana cara disiplin agar anak dapat menjalani hidupnya secara terstruktur dan juga tidak menyia nyiakan waktunya (Muna & Sakdiyah, 2015).

Kesimpulan dan Saran

Dapat disimpulkan dari pembahasan diatas bahwa peran seorang ayah dalam mengasuh anak juga sangatlah diperlukan, anak terus tumbuh dan berkembang seiring waktu makan komunikasi dengan seorang ayah sangat berdampak positif dengan mendapat pengalaman yang telah dicontohkan oleh seorang ayah. Jadi dalam mengasuh anak bukan hanya ibu yang mempunyai peran di dalam nya, tapi seorang ayah juga harus ikut andil di dalamnya agar perkembangan anak menjadi seimbang.

Daftar Pustaka

- Elia, H. (2000). Peran Ayah dalam Mendidik Anak. *Veritas: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 1(1), 105–113. <https://doi.org/10.36421/veritas.v1i1.23>
- Elvira, M., & Santoso, S. T. P. (2022). Edukasi Pengasuhan Anak Melalui Keterlibatan Ayah Di Tk Islam Al Maarif Singosari. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(3), 455–461. <https://doi.org/10.53769/jai.v2i3.334>
- Muna, L. N., & Sakdiyah, E. H. (2015). Pegaruh Peran Ayah terhadap Determinasi Diri Remaja. *Psikoislamika*, 12(1), 1–17.
- Parmanti, P., & Purnamasari, S. E. (2015). Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak. *Insight*:

- Jurnal Ilmiah Psikologi*, 17(2), 81. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v17i2.687>
- Rifa, H. (2013). No Title 236–225 . [www](#)
- Suryadi, Ayuningrum, D., & Nopiana. (2021). Peran Ayah dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(02), 279–294. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i02.136>
- Syafiqoh, I., & Pranoto, Y. K. S. (2022). Peran Keterlibatan Ayah Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 518–523. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/1521>
- Waroka, L. A. (2022). Peran Ayah dalam Pengasuhan Positif untuk Anak Usia Dini 4–5 Tahun. *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah (JASIKA)*, 2(1), 38–46. <https://doi.org/10.18196/jasika.v2i1.20>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>